# ANALISIS BIAYA RADIOTERAPI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

**Citra Ayustiasuri Putri**

**Prodi Farmasi**

## Intisari

Kanker payudara merupakan penyebab kematian utama pada wanita, dengan angka kejadian kanker payudara di dunia pada tahun 2018 tercatat sebanyak 2.088.849 juta kasus. Di Indonesia pada tahun 2013, prevalensi kanker payudara mencapai 0,5 per 1000 wanita. Kanker payudara adalah penyakit dengan jangka pengobatan yang lama dan biaya yang tinggi. Biaya pengobatan kanker di tahun 2014 adalah sebesar Rp 905 milyar. Pemerintah mengadakan program Jaminan Kesehatan Nasional yang menggunakan suatu sistem tarif INA-CBG's untuk memudahkan pembiayaan serta menjaga mutu pengobatan. Salah satu standar pengobatan kanker payudara yang masuk dalam tarif INA-CBG's adalah radioterapi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran frekuensi pemberian radioterapi, outcome klinis, besar biaya medis langsung serta selisih biaya riil dengan tarif INA-CBG's pada pasien kanker payudara rawat jalan tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah *observational descriptive* dengan rancangan *cross sectional.* Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan *Ms. excel* (*Mean, SD, Min, Max, Sum*). Gambaran kesesuaian frekuensi pemberian radioterapi adalah sebesar 43% pasien sesuai dengan panduan penatalaksanaan kanker payudara. Outcome klinis dilihat dari pulang membaik pasien sebesar 95,55%. Biaya medis langsung tertinggi adalah radioterapi sebesar Rp 1.090. 236, 96 dan selisih biaya riil dengan tarif INA-CBG's adalah sebesar - Rp 8.061.296.

**Kata Kunci** : Analisis Biaya, Kanker Payudara, Radioterapi

# COST ANALYSIS OF RADIOTHERAPY FOR BREAST CANCER PATIENTS IN RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

**Citra Ayustiasuri Putri**

**Department of Pharmacy**

**Abstract**

Breast cancer is the leading cause of death in women, with the incidence of breast cancer in 2018 being accepted as 2,088,859 million cases. In Indonesia in 2013, the prevalence of breast cancer reached 0.5 per 1000 women. Breast cancer is a disease with a long treatment period and high costs. The cost of cancer treatment in 2014 was Rp. 905 billion. The program organized by the Government, National Health Insurance, uses the INA-CBG tariff system to provide financing and guarantee the quality of treatment. One standard treatment for breast cancer that is included in the INA-CBG tariff is radiotherapy. The research was conducted to study the frequency of radiotherapy, clinical results, large direct medical costs and the real difference in costs with INA-CBG rates in outpatient breast cancer patients in 2017. The research method used was descriptive observational using cross-sectional. Data collection was done retrospectively with purposive sampling technique. The analysis used is descriptive analysis using Ms. excel (Mean, SD, Min, Max, Sum). Radiotherapy for 43% of patients is in accordance with the guidelines for managing breast cancer. Clinical results are seen from the return of patients improved by 95.55%. The highest direct medical costs are radiotherapy of Rp. 1,090. 236, 96 and the difference in real costs with the INA-CBG tariff is - Rp. 8061,296.

**Keywords :** Cost Analysis, Breast Cancer, Radiotherapy